

Sistem Informasi Pengelolaan Kas Berbasis Web di Masjid Al.Madinah Tangerang

Takdir Ambo ¹, Kusuma Hati ²

¹ Sistem Informasi; STMIK Antar Bangsa; Kawasan Bisnis CBD Ciledug, Blok A5
No.29-36 Karang Tengah, Ciledug, Tangerang, telp : (021) 73453000 ext.203; e-mail:
takdirambo@gmail.com

² Sistem Informasi; STMIK Antar Bangsa; Kawasan Bisnis CBD Ciledug, Blok A5
No.29-36 Karang Tengah, Ciledug, Tangerang, telp : (021) 73453000 ext.203; e-mail:
kusumahati.antarbangsa@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: kusumahati.antarbangsa@gmail.com

Diterima: 11 Februari 2019; Review : 25 Februari 2019; Disetujui: 11 Maret 2019

Abstract

Al-Madinah Mosque has carried out its functions and roles in the management of mosques. But it still needs information system because so far it is still use conventional system. So it is rather difficult to provide information about cash flow. in reporting on mosque finance. The purpose of this website-based system design is to facilitate mosque administrators in delivering information on cash in and cash out reports, to facilitate mosque administrators in delivering mosque financial information to the public, to design systems that are easy to use and can carry out accurate data collection. The information system designed contains data on positions, clerk data, user data, cash-in data, cash out data, print data officers and print cash data. While the tools used to build this system are using the PHP programming language with the MySQL database.

Keywords: *Cash flow, Information system, Report*

Abstrak

Masjid Al-Madinah telah melaksanakan fungsi dan peranannya dalam manajemen pengelolaan masjid. Tetapi masih membutuhkan sebuah sistem informasi karena selama ini masih bersifat konvensional. Sehingga agak kesulitan dalam memberikan informasi mengenai arus kas dalam pelaporan keuangan Masjid. Maksud dari rancang bangun sistem berbasis website ini, yaitu : untuk mempermudah pengurus masjid dalam penyampaian informasi laporan kas masuk dan kas keluar, untuk mempermudah pengurus masjid dalam penyampaian informasi keuangan masjid ke masyarakat, untuk merancang sistem yang mudah digunakan dan dapat melakukan pendataan dengan akurat. Sistem informasi yang dirancang berisi tentang data jabatan, data petugas, data user, data kas masuk, data kas keluar, cetak data petugas dan cetak data kas. Sedangkan tools yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah menggunakan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL.

Kata kunci: Arus kas, Sistem Informasi, Laporan

1. Pendahuluan

Pengelolaan manajemen Masjid yang baik sangat dibutuhkan, khususnya pada bagian pengelolaan kas Masjid, dimana didalamnya terdapat dana infaq, zakat, shodaqoh jamaah, dan lain-lain. "Pengelolaan kas masjid yang masih dilakukan secara konvensional membutuhkan waktu yang cukup lama untuk pencarian data dan perhitungan selisih dana masuk dan dana keluar".[Latifah, 2017]

Menurut [Hutahaean, 2016] "Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak tertentu dengan

laporan-laporan yang dibutuhkan”. “Dengan berkembangnya teknologi saat ini, maka organisasi yang ada di masjid sudah bisa menggunakan sistem yang terkomputerisasi, karena sistem yang terkomputerisasi mempunyai dampak positif untuk setiap organisasi.” [Welim and Sakti, 2016]

Masjid Al-Madinah telah melaksanakan fungsi dan peranannya dalam manajemen pengelolaan masjid. Tetapi masih membutuhkan sebuah sistem informasi karena selama ini masih bersifat konvensional sehingga membutuhkan sebuah sistem informasi. Sistem ini meliputi laporan pemasukan dan pengeluaran kas yang ada di Masjid Al-Madinah. Dengan adanya sistem tersebut di harapkan dapat mempermudah pengurus masjid Al-Madinah dalam memberikan informasi tentang laporan keuangan masjid serta mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi laporan keuangan masjid Al-Madinah yang mudah dan cepat.

Maksud dari perancangan sistem berbasis website ini, yaitu untuk mempermudah pengurus masjid dalam penyampaian informasi laporan pengelolaan kas yang meliputi kas masuk dan kas keluar, untuk mempermudah pengurus masjid dalam penyampaian informasi keuangan masjid ke masyarakat. Serta untuk merancang sistem yang mudah digunakan dan dapat melakukan pendataan dengan akurat.

Ruang Sistem informasi yang dirancang berisi tentang data jabatan, data petugas, data user, data kas masuk, data kas keluar, cetak data petugas dan cetak data kas. Sedangkan tools yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah menggunakan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL.

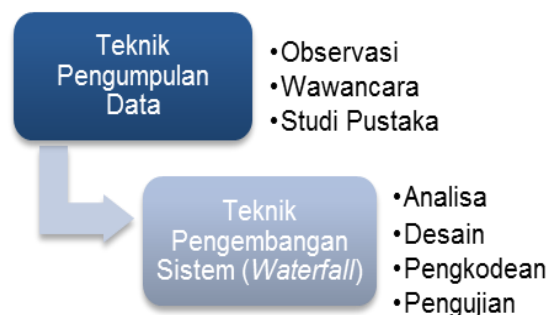
Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yohannes Yahya Welim dan Anugrah Rahmat Sakti, mengenai “Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana pada Yayasan Al-Muhajiriin Tangerang, dimana pengelolaan dana pada masjid Al-Muhajirin masih menggunakan sistem yang manual, sehingga masih mempunyai banyak kendala dalam prosesnya yang dapat menyebabkan terjadinya banyak kesalahan, seperti kesulitan dalam mengetahui penerimaan dan pengeluaran dana, pembuatan laporan yang kurang efisien dan lain sebagainya”. [Welim and Sakti, 2016].

“Rancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid yang diimplementasikan pada masjid Jogokaryan Yogyakarta. Dalam pembuatan laporan pengumpulan data jamaah, kegiatan muballigh dan pembuatan laporan pengumpulan dana yang diterima pada masjid Jogokaryan Yogyakarta tidak memiliki keterangan dari mana diperoleh, tidak adanya rincian jumlah yang diberikan oleh donatur serta tidak ada keterangan mengenai jenis dana yang diterima” [Wardana and Ariwibowo, 2013].

Penelitian lain yang terkait adalah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Udin mengenai “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan ZIS Masjid Berbasis Web”, dimana pengelolaannya masih menggunakan sistem manual, terkesan kaku dan monoton. Selain itu berefek pada lambatnya pengelolaan dan pemrosesan data” [Udin, 2016]

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan ini meliputi teknik pengumpulan data dan teknik pengembangan sistem. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sedangkan teknik pengembangan sistem, dilakukan dengan menggunakan model pengembangan *waterfall* yang terdiri dari analisa, desain, pengkodean, dan pengujian [AS and Shalahuddin, 2013].



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 1. Metode Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

“Sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan berasal dari: 1) hasil penjualan investasi jangka panjang, aset tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud (*intangible assets*) atau adanya penurunan aset tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas, 2) penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas, 3) pengeluaran surat tanda bukti utang baik jangka pendek (wesel) maupun utang jangka panjang (utang obligasi, utang hipotek atau utang jangka panjang yang lain) serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerimaan kas, 4) adanya penurunan atau berkurangnya aset lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas, misalnya adanya penurunan piutang karena adanya penerimaan pembayaran, berkurangnya persediaan barang dagangan karena adanya penjualan secara tunai, adanya penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan dan sebagainya, 5) adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya” [Munawir, 2010].

Sedangkan “pengeluaran kas perusahaan berasal dari transaksi-transaksi sebagai berikut : 1) pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aset tetap lainnya, 2) penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan, 3) pelunasan atau pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, 4) pembelian barang dagangan secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian suplai kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertensi dan adanya persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian, 5) pengeluaran kas untuk pembayaran dividen (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda-denda dan sebagainya” [Munawir, 2010].

3.1. Analisa Sistem Berjalan

Proses Bisnis pada sistem pengelolaan kas Masjid Al.Madinah terbagi menjadi dua prosedur, yaitu prosedur kas masuk dan prosedur kas keluar. Prosedur kas masuk yang berjalan di manajemen kas Masjid Al.Madinah diawali dengan adanya penerimaan donasi berupa uang atau barang dari donatur yang diterima oleh bendahara, kemudian Bendahara mengeluarkan kwitansi untuk diberikan kepada donatur sebagai tanda terima terima donasi. Selanjutnya bendahara menginput data donasi sebagai kas masuk di Ms.excel. Pada prosedur pengeluaran kas, ketua divisi mengajukan permintaan donasi berupa dana. Kemudian bendahara memberikan donasi atau dana untuk direalisasikan sesuai dengan permintaan ketua divisi. Setelah dana digunakan, ketua divisi memberikan bukti kwitansi-kwitansi pengeluaran kepada bendahara untuk dibuatkan laporan rincian kas. Selanjutnya laporan rincian kas akan diserahkan kepada ketua atau wakil ketua.

3.2. Rancangan Sistem Usulan

3.2.1. Analisa Kebutuhan Software

Rancangan sistem terdiri dari dua kegiatan penting yaitu kegiatan menentukan bagaimana sistem akan dirancang serta kegiatan mengkonfigurasi perangkat lunak dan perangkat keras untuk mendapatkan pemecahan masalah yang maksimal.

A. Tahapan Analisis

Tahap analisis yang dilakukan adalah mengidentifikasi kebutuhan user yang akan menggunakan program ini nantinya. Sehingga akan mempermudah dalam pembuatan sistem informasi sesuai kebutuhan user. Berikut ini spesifikasi kebutuhan dari sistem informasi pengelolaan kas berbasis web:

Halaman User Pengunjung:

- A.1. Pengunjung melihat home
- A.2. Pengunjung dapat melihat data petugas.
- A.3. Pengunjung dapat melihat data kas masjid.
- A.4. Pengunjung dapat melihat profil masjid.

Halaman User Operator :

- B.1. Operator dapat melakukan login
- B.2. Admin dapat melihat home

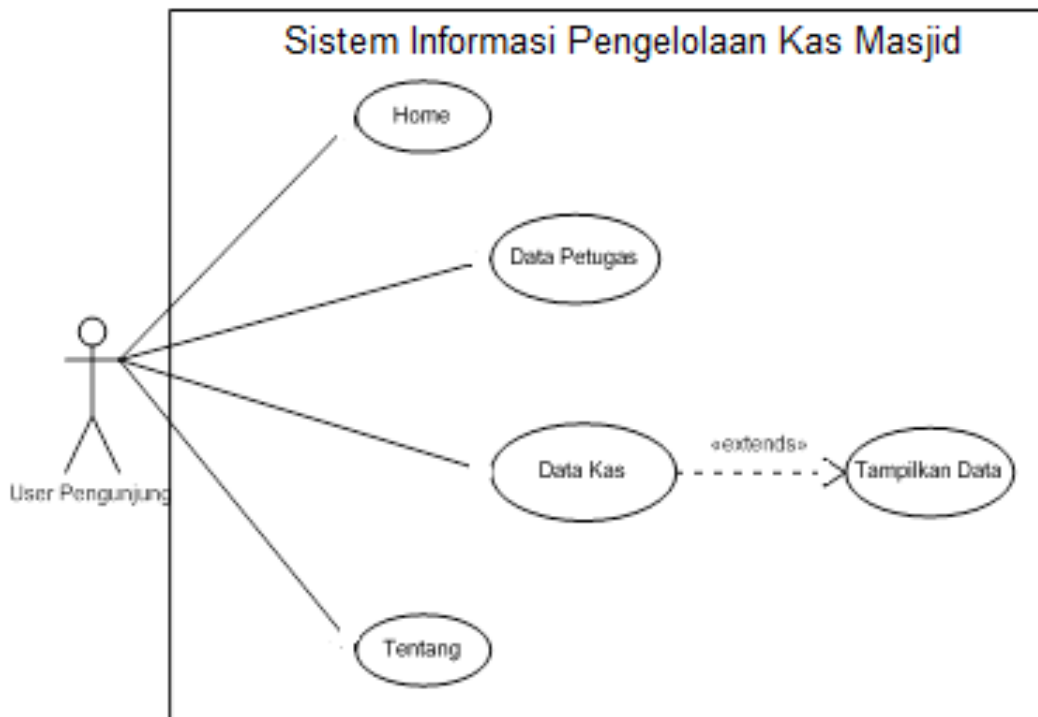
- B.3. Operator dapat melakukan pengolahan transaksi kas.masuk dan keluar
- B.4. Operator dapat melakukan cetak laporan petugas dan laporan kas
- B.5. Operator dapat melakukan logout

Halaman User Admin :

- C.1. Admin dapat melihat melakukan login
- C.2. Admin dapat melihat home
- C.3. Admin dapat melakukan pengolahan data jabatan
- C.4. Admin dapat melakukan pengolahan data petugas
- C.5. Admin dapat melakukan pengolahan data user.
- C.6. Admin dapat melakukan pengolahan transaksi kas masuk dan keluar
- C.7. Admin dapat melakukan cetak laporan petugas dan laporan kas
- C.8. Operator dapat melakukan logout

1) Use Case Halaman Pengunjung

Use case halaman pengunjung pada gambar.3 memperlihatkan bahwa aktor, dalam hal ini pengunjung dapat melihat home, data petugas, data kas dengan tampilan data kas, serta perihal tentang Masjid Al.Madinah.



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

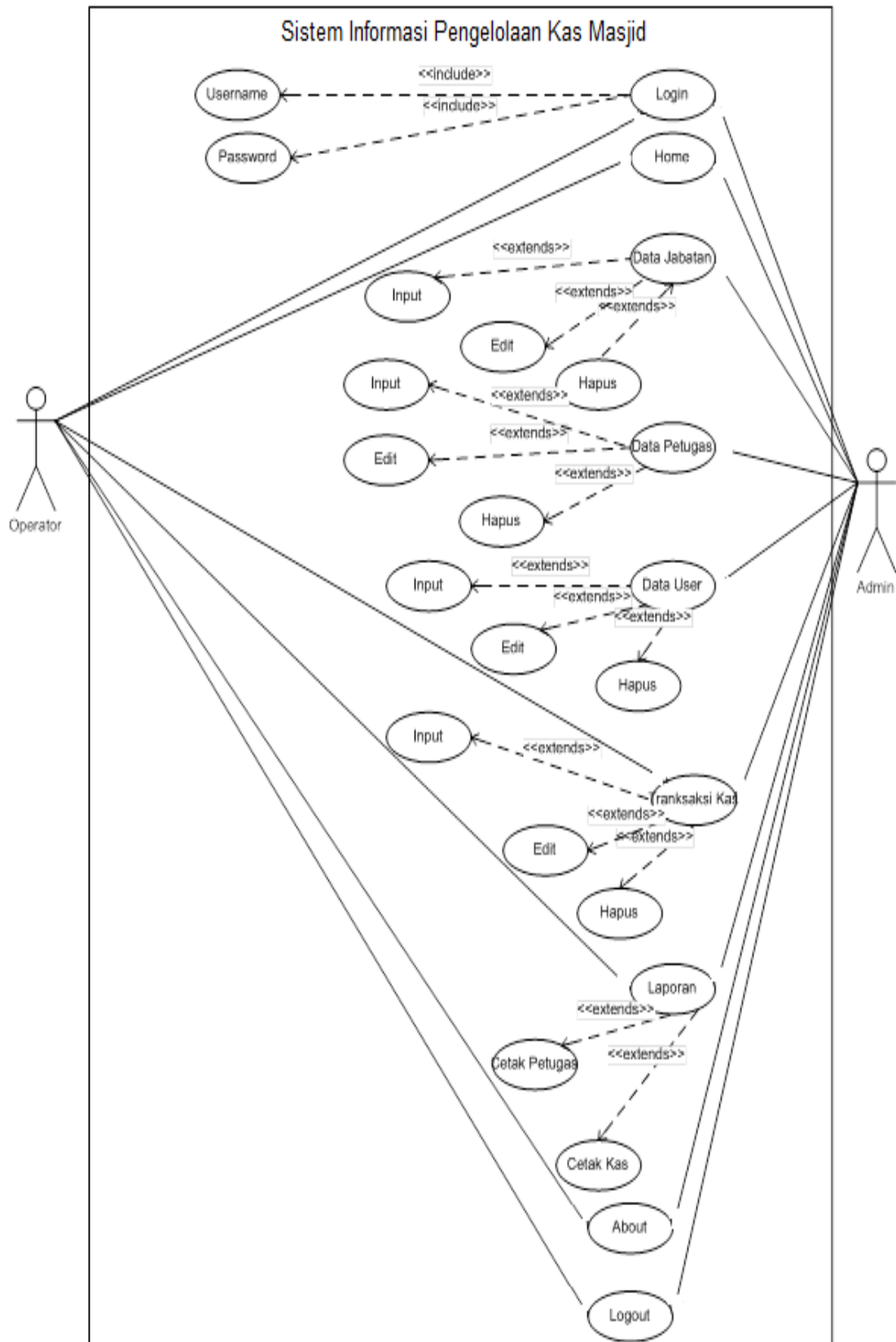
Gambar 2. Use Case Diagram Halaman Pengunjung

2) Use Case Halaman Admin dan Operator

Use case halaman admin dan operator pada gambar 3 memperlihatkan bahwa operator dan admin harus melakukan login terlebih dahulu untuk dapat menggunakan sistem informasi pengelolaan kas di Masjid Al.Madinah. Admin dan operator sama-sama dapat melihat home, transaksi kas, laporan kas dan about (perihal tentang Masjid). Tetapi hanya admin yang dapat mengelola data user, jabatan, dan data petugas.

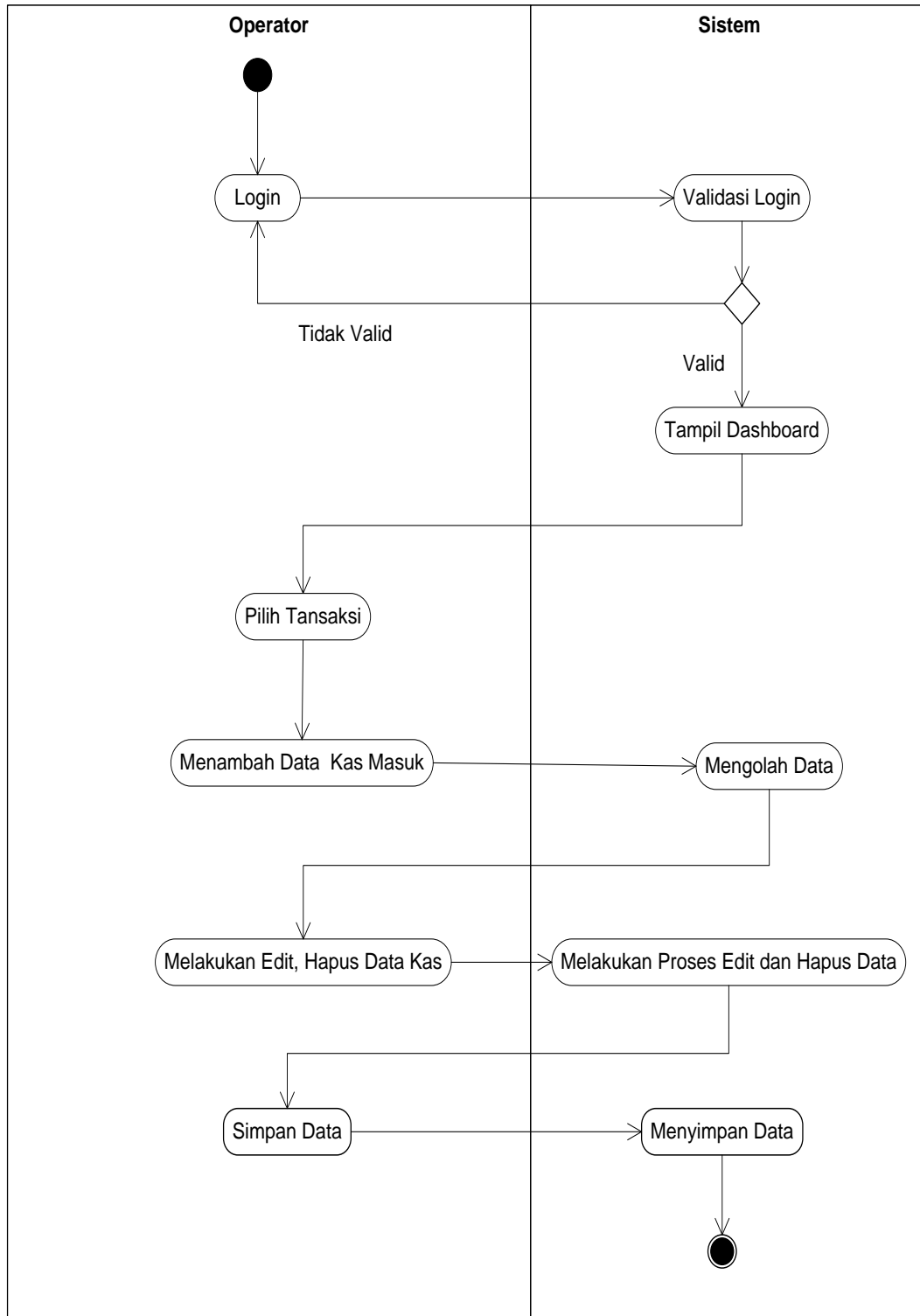
3) Activity Diagram Tambah Data Kas Pemasukan

Activity diagram tambah data kas pemasukan pada gambar 4, menggambarkan activity atau kegiatan yang dilakukan oleh operator dalam mengelola kas masuk pada sistem informasi pengelolaan kas Masjid Al.Madinah, yang meliputi menambah data kas masuk, melakukan edit, dan hapus data kas masuk.



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

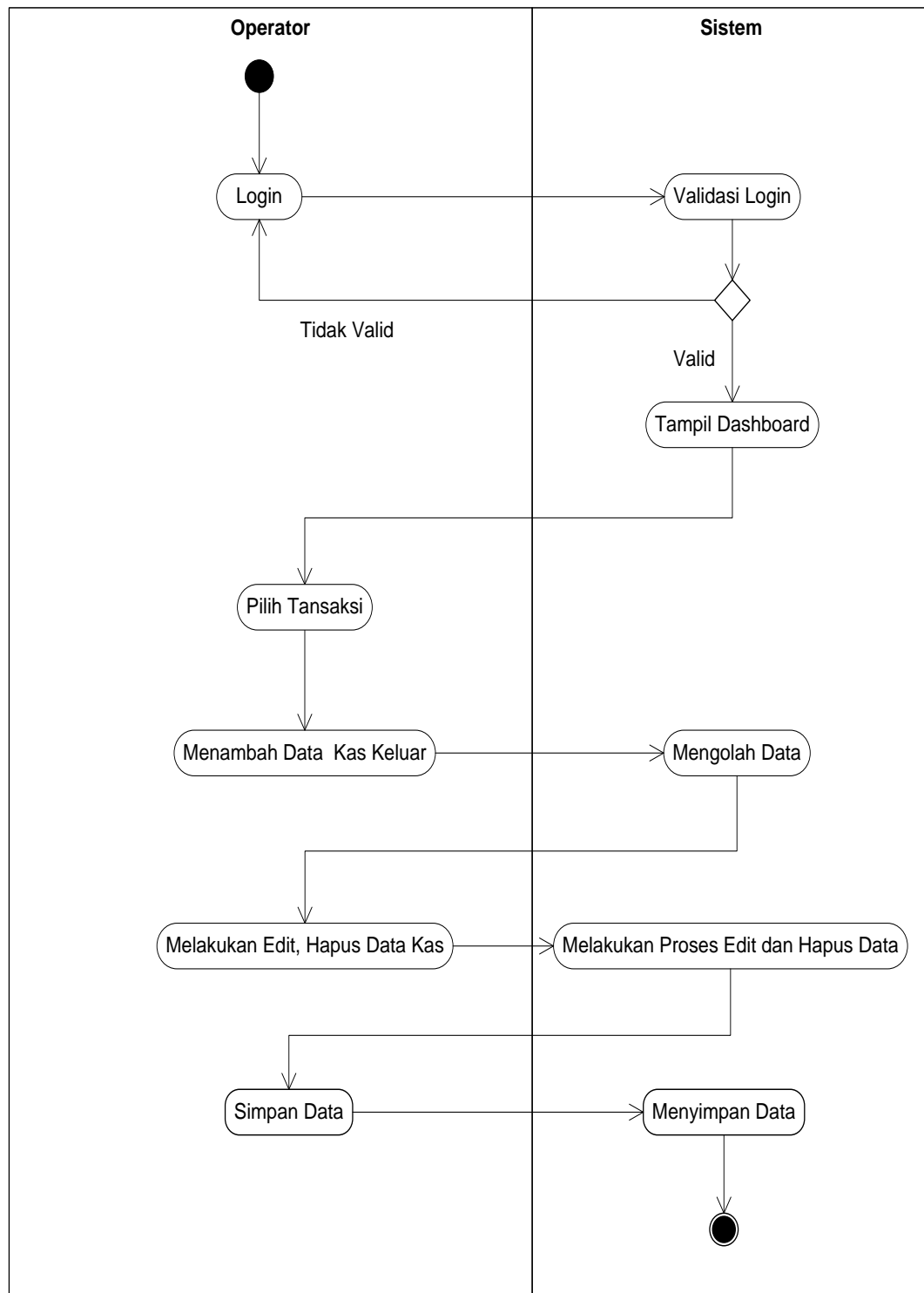
Gambar 3. Use Case Diagram Halaman Admin dan Operator



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 4. *Activity Diagram* Tambah Data Kas Pemasukan Halaman Operator

- 4) *Activity Diagram* Tambah Data Kas Keluar
Activity diagram tambah data kas keluar pada gambar 5, menggambarkan *activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh operator dalam mengelola kas keluar pada sistem informasi pengelolaan kas Masjid Al.Madinah, yang meliputi menambah data kas keluar, melakukan edit, dan hapus data kas keluar.

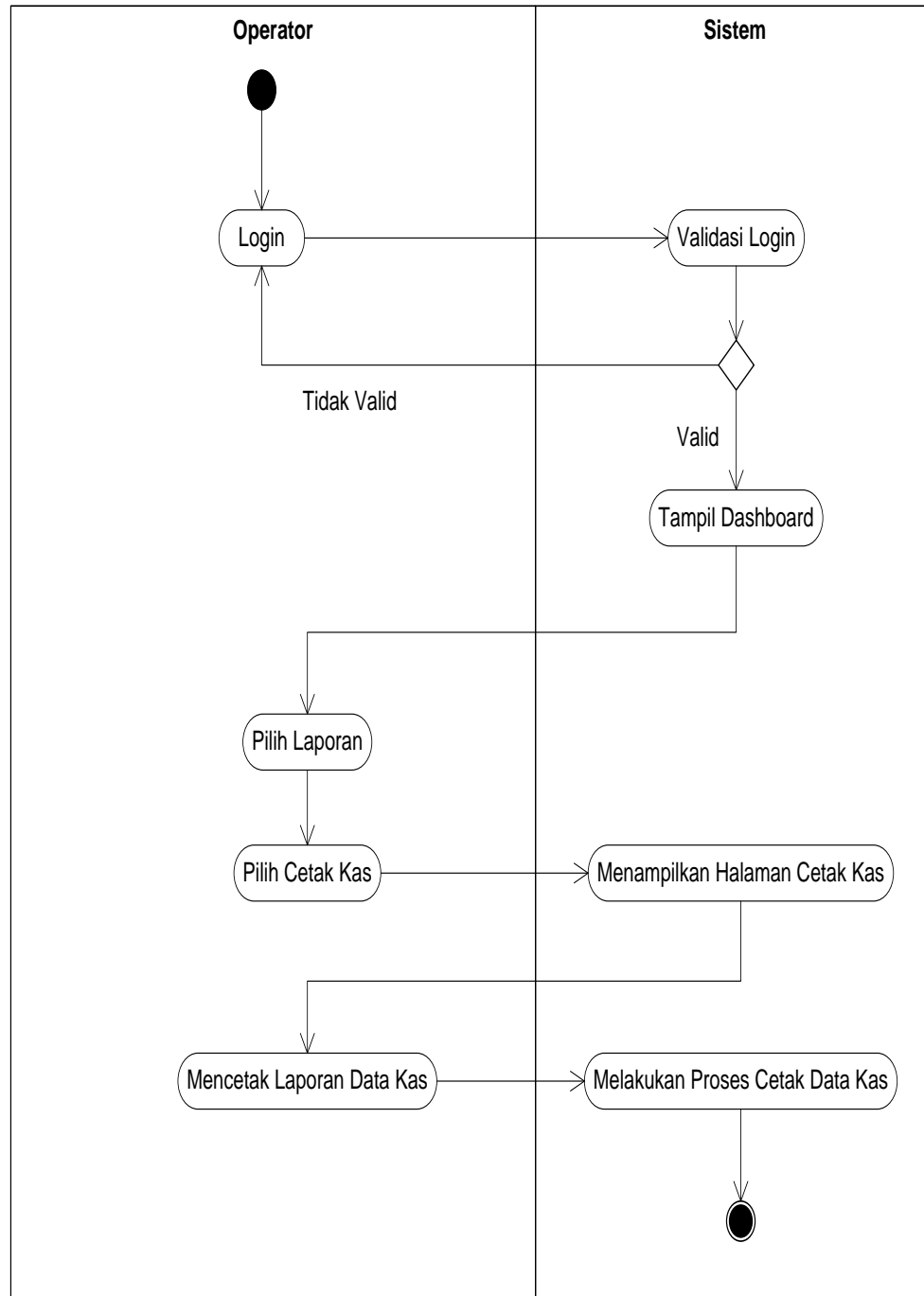


Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 5. Activity Diagram Tambah Data Kas Keluar Halaman Operator

5) Activity Diagram Laporan Data Kas

Activity diagram laporan data kas pada gambar 6 menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh operator dalam mengelola laporan kas Masjid Al.Madinah, yang meliputi memilih laporan dan mencetak laporan.



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

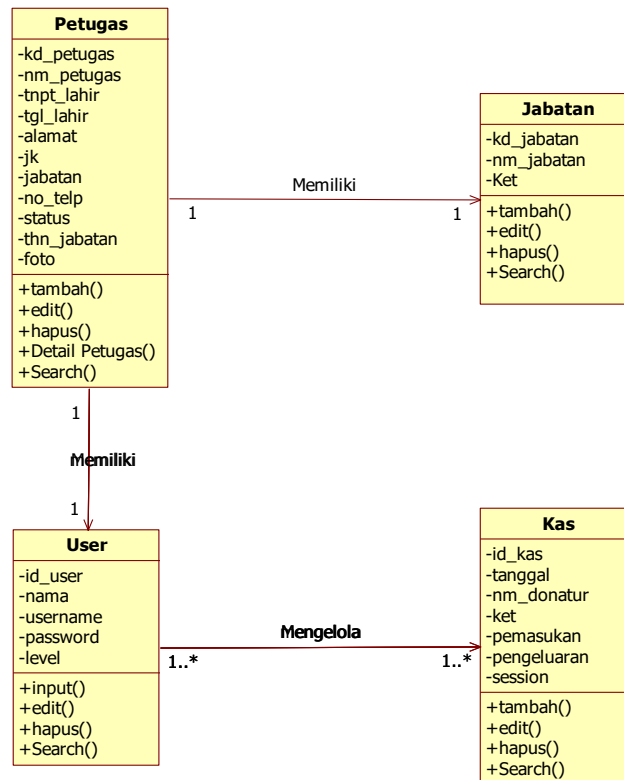
Gambar 6. *Activity Diagram* Laporan Data Kas Halaman Operator

B. Desain

Pada tahapan ini akan di tentang desain *database* dan desain *interface* dari sistem yang dibuat. Perancangan basis data menghasilkan pemetaan table-tabel.

1) *Class Diagram*

Class diagram pada gambar 7, menggambarkan asosiasi objek data yang terdapat pada sistem informasi pengelolaan kas Masjid, yang terdiri dari data petugas, data jabatan, data user, dan data kas

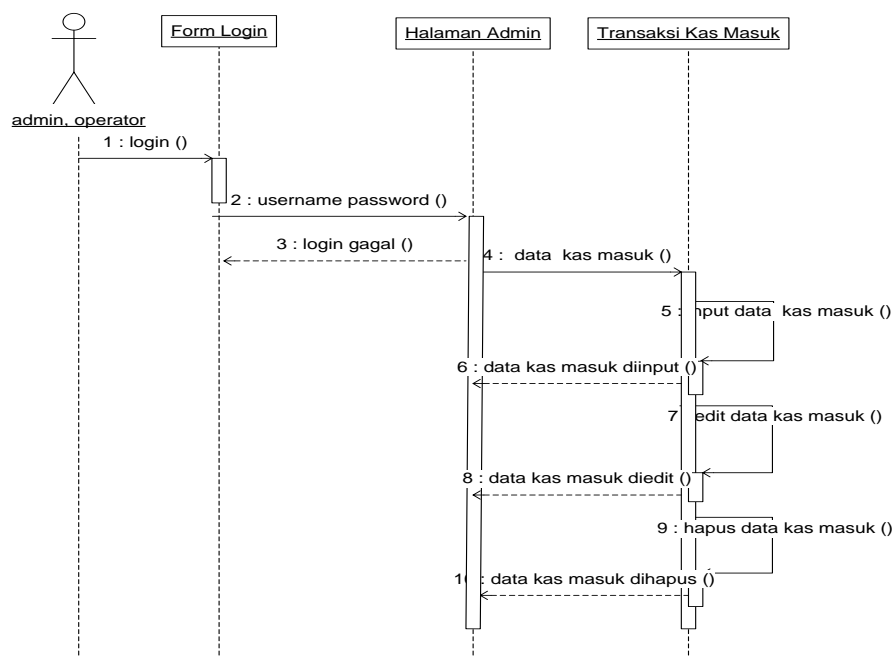


Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 7. Class Diagram Pengelolaan Kas

2) Sequence Diagram Kas Masuk

Sequence Diagram Kas Masuk pada gambar 8, menggambarkan interaksi objek dan scenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh admin atau operator untuk melakukan transaksi pengelolaan data kas masuk pada Sistem Pengelolaan kas Masjid.

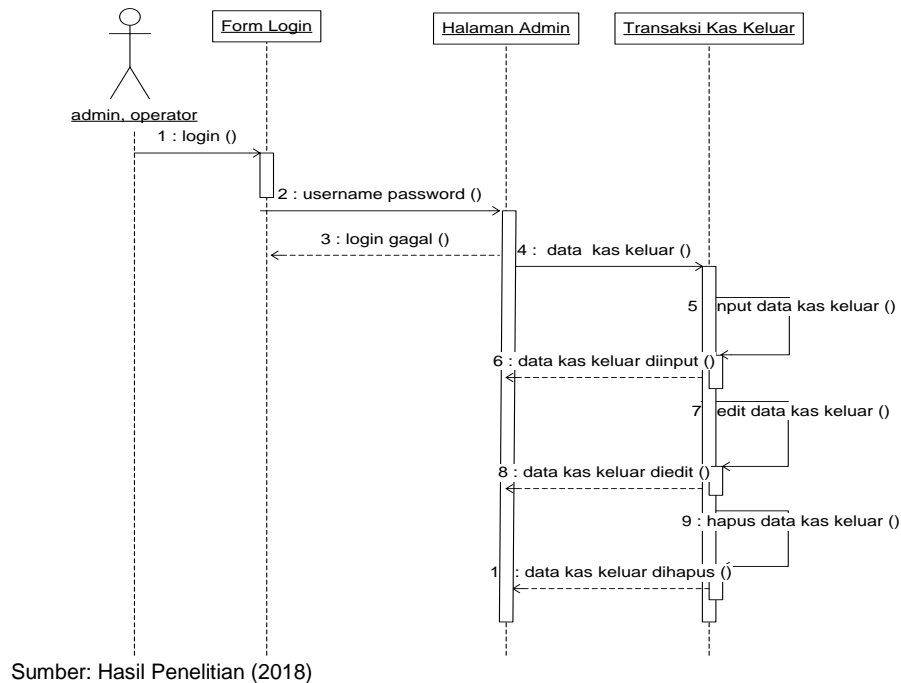


Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 8. Sequence Diagram Transaksi Kas Masuk

3) *Sequence Diagram Kas Keluar*

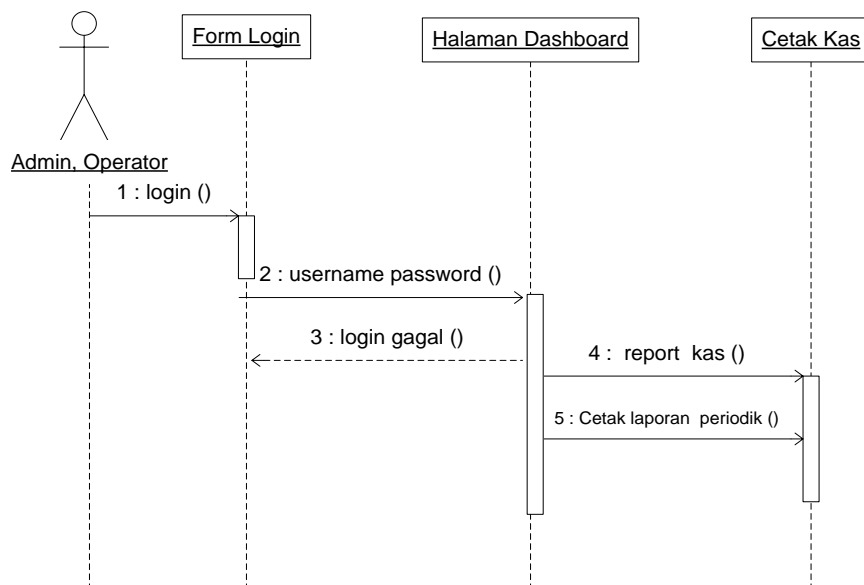
Sequence Diagram Kas Keluar pada gambar 9, menggambarkan interaksi objek dan scenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh admin atau operator untuk melakukan transaksi pengelolaan data kas keluar pada Sistem Pengelolaan kas Masjid.



Gambar 9. *Sequence Diagram* Trasaksi Kas Keluar

4) *Sequence Diagram Cetak Laporan Kas*

Sequence Diagram Laporan Kas pada gambar 10, menggambarkan interaksi objek dan scenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh admin atau operator untuk mencetak laporan pengelolaan kas Masjid

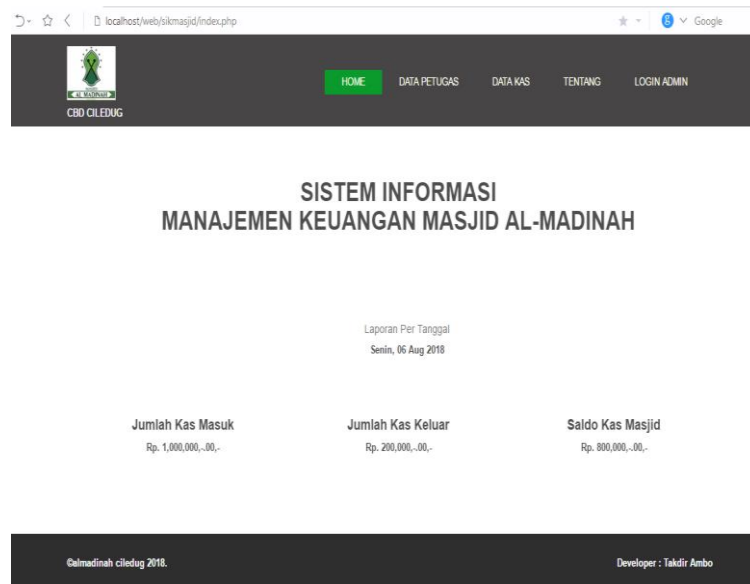


Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 10. *Sequence Diagram* Cetak Kas

C. *User Interface*1) Halaman Utama *User Interface*

Pada gambar 11 terlihat bahwa Halaman utama *user interface* menampilkan informasi yang berupa data jumlah kas masuk, data jumlah kas keluar, serta saldo kas Masjid. Pada halaman utama juga terdapat lima menu yaitu home, data petugas, data kas, dan login admin.

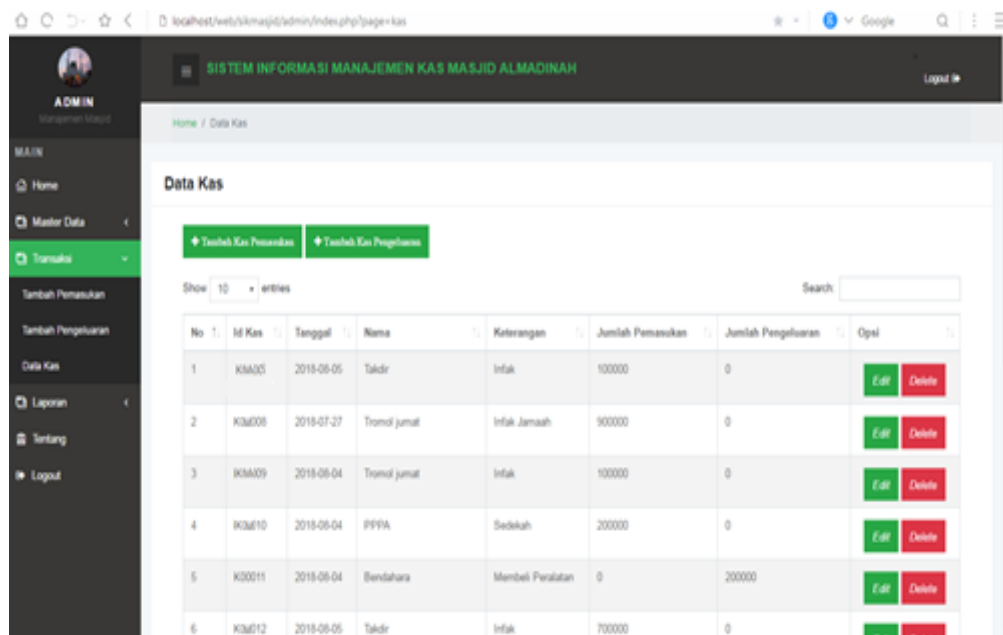


Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 11. Tampilan Halaman Utama

2) Data Kas Pemasukan dan Pengeluaran

Gambar 12 memperlihatkan bahwa pada form data kas terdapat pilihan tambah data kas pemasukan dan tambah data kas pengeluaran yang dikelola oleh admin. Pada halaman ini admin dapat melakukan pengelolaan kas masuk dan kas keluar berupa penambahan data, edit data, dan hapus data.



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 12. Tampilan Data Kas Pemasukan dan Pengeluaran

3) Tambah Kas Pemasukan

Pada Gambar 13 terlihat bahwa pada form tambah kas pemasukan admin dapat melakukan tambah atau input data kas dengan memasukkan kode pemasukan (KM999) , tanggal, nama donatur, keterangan, serta jumlah pemasukan.

The screenshot shows a web browser at the URL `localhost/web/sikmasjid/admin/index.php?page=kas&act=pemasukan`. The page title is 'SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KAS MASJID ALMADINAH'. On the left is a dark sidebar with a user profile 'ADMIN Manajemen Masjid' and a menu with options: 'MAIN', 'Home', 'Master Data', 'Transaksi' (highlighted), 'Tambah Pemasukan', 'Tambah Pengeluaran', 'Data Kas', 'Laporan', 'Tentang', and 'Logout'. The main content area is titled '+ Form Tambah Kas Pemasukan'. Below this is a form titled 'Tambah Pemasukan' with the following fields: 'Kode Pemasukan' (text input with 'Km0017'), 'Tanggal' (date picker set to '06 / Agustus / 2018'), 'Nama *' (text input), 'Keterangan *' (text input), and 'Jumlah Pemasukan *' (text input). At the bottom of the form are three buttons: 'Tambah' (green), 'Reset' (red), and 'Kembali' (yellow).

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 13. Tampilan Form Tambah Kas Pemasukan

4) Tambah Kas Pengeluaran

Pada Gambar 14 terlihat bahwa pada form tambah kas pengeluaran admin dapat melakukan tambah atau input data kas dengan memasukkan kode pengeluaran (K99999), tanggal, nama penanggung jawab, keterangan, serta jumlah pengeluaran.

The screenshot shows a web browser at the URL `localhost/web/sikmasjid/admin/index.php?page=kas&act=pengeluaran`. The page title is 'SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KAS MASJID ALMADINAH'. The sidebar is identical to the previous image. The main content area is titled '+ Form Tambah Kas Pengeluaran'. Below this is a form titled 'Tambah Pengeluaran' with the following fields: 'Kode Pengeluaran' (text input with 'K00017'), 'Tanggal' (date picker set to '06 / Agustus / 2018'), 'Nama *' (text input), 'Keterangan *' (text input), and 'Jumlah Pengeluaran *' (text input). At the bottom of the form are three buttons: 'Tambah' (green), 'Reset' (red), and 'Kembali' (yellow).

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 14. Tampilan Form Tambah Kas Pengeluaran

5) Tampilan Cetak Laporan Kas

Pada gambar 15 dapat dilihat bentuk aporan kas yang berisi laporan kas masuk dan laporan kas keluar serta total pemasukan dan pengeluaran kas.

Data Kas

8/6/2018

Laporan Kas

MASJID ALMADINAH

Sekrtariat : Kawasan Bisnis CBD Ciledug
Tlp. 022-7809838 Kota Tangerang 15157

Laporan Kas

No	Id Kas	Tanggal	Nama	Keterangan	Jumlah Pemasukan	Jumlah Pengeluaran
1	KM005	2018-06-05	Takdir	Infak	100.000	
2	KM008	2018-07-27	Tromol Jumat	Infak jamaah	900.000	
3	KM009	2018-08-04	Tromol Jumat	Infak	100.000	
4	KM010	2018-08-04	PPPA	Sedekah	200.000	
5	K0011	2018-08-04	Bendahara	Membeli Peralatan		200.000
6	KM012	2018-08-04	Takdir	Infak	700.000	

TOTAL PENGELUARAN DAN PEMASUKAN KAS MASJID

2.000.000

200.000

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 15. Tampilan Cetak Laporan Kas

D. Testing

Salah satu testing yang dilakukan adalah *Black Box Testing* untuk form input data kas keluar.

Table 1. *Black Box Testing* Form Input Data Kas Keluar

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
	Mengosongkan semua isian form input, lalu klik tambah	Nomer KTP : (kosong) Nama : (kosong) Tempat Lahir: (kosong) Alamat : (kosong) No telpon : (kosong)	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan "Harap isi bidang ini!"	Sesuai harapan	Valid
	Hanya mengisi salah satu form input, dan yang lain dikosongkan, lalu klik tambah	Nomer KTP : 08521513573 Nama : (kosong) Tempat Lahir: (kosong) Alamat : (kosong) No telpon : (kosong)	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan "Harap isi bidang ini!"	Sesuai harapan	Valid
	Mengisi semua form inputan, lalu klik tambah	Nomer KTP : 08521513573 Nama : Takdir Tempat Lahir: Bulukumba Alamat : Tangerang No telpon : 08527271292	Sistem akan menerima dan menampilkan pesan "Data Petugas Berhasil ditambahkan"	Sesuai harapan	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, kesimpulan dari penggunaan sistem pengelolaan kas masjid adalah bahwa sistem ini dapat membantu bendahara dalam menyusun laporan keuangan masjid setiap bulannya. Sistem ini juga sangat membantu pengurus masjid dalam mengambil keputusan dalam hal pengelolaan dan penggunaan dana secara efisien, serta dapat memonitor dana kas masuk dan dana kas keluar. Aplikasi pada sistem ini dilengkapi dengan fitur cetak laporan pemasukan dan pengeluaran kas sehingga dapat mempermudah pengurus untuk mengetahui dana masuk dan keluar kas

(*cashflow*). Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang bisa peneliti berikan adalah diperlukannya sumber daya manusia yang sudah memahami penggunaan computer dalam rangka pengembangan dan pengoperasian sistem. Melakukan *backup* data secara periode untuk meningkatkan keamanan data. Mengadakan pemeliharaan dan pengoperasian sistem, sehingga apabila terjadi kesalahan yang berhubungan dengan sistem yang sedang berjalan dapat segera diketahui. Bagi pengembang selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan fitur-fitur baru seperti pengelolaan data zakat, sedekah barang, dan infak jamaah secara online.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Masjid Al.Madinah, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan observasi dan wawancara guna mendapatkan data sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola Jurnal PIKSEL, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerbitkan artikel ilmiah di Jurnal PIKSEL ini.

Daftar Pustaka

- AS R, Shalahuddin M. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan berorientasi Objek. Informatika Bandung.
- Hutahaean J. 2016. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Latifah N. 2017. Perancangan Aplikasi Pengelolaan Kas Masjid. J. DISPROTEK 8: 22–25.
- Munawir S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Liberty Yogyakarta.
- Udin A. 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan ZIS Masjid Berbasis Web (Studi Kasus : Masjid Al-Huda Karah Surabaya). J. Manaj. Inform. 6: 1–5.
- Wardana TI, Ariwibowo E. 2013. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid Studi Kasus : Masjid Jogokariyan Yogyakarta. J. Sarj. Tek. Inform. 1.
- Welim YY, Sakti AR. 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid pada Yayasan Al-Muhajirin Tangerang. Simetris 7.